

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Sesuai dengan rumusan permasalahan yang ingin diungkap dalam penelitian ini, maka diperoleh simpulan berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut:

Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, secara keseluruhan menunjukkan mampu dalam membuat RPP untuk mengembangkan berpikir kritis, melalui komponen-komponen yang ada dalam RPP yaitu; indikator, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Akan tetapi penilaian di akhir kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara individual, rata-rata belum mampu mengembangkan berpikir kritis, dikarenakan soal-soal yang disusun guru berupa pertanyaan yang lebih menekankan kepada mengingat apa yang telah dijelaskan sebelumnya

Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran, baru sebagian kecil saja guru yang mampu mengembangkan berpikir kritis. Melalui kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran, dengan menerapkan keterampilan mengajar yang dilaksanakan guru dari awal sampai akhir kegiatan pembelajaran, diantaranya melalui tanya jawab, *reinfocement* baik melalui perkataan maupun perbuatan, memberikan waktu yang cukup untuk bertanya ataupun menjawab, interaksi yang multi arah, penjelasan materi yang sistematis, penggunaan media yang tepat dan variatif, dan selalu melaksanakan penilaian proses, yang dilakukan secara terus menerus mampu mengembangkan berpikir kritis pada siswa.

Kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian pembelajaran, secara umum belum sepenuhnya dapat mengembangkan berpikir kritis. Tanya jawab yang dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran merupakan penilaian proses yang dilakukan guru dapat mengembangkan berpikir kritis. Akan tetapi penilaian di akhir kegiatan pembelajaran melalui evaluasi secara individual belum mampu

mengembangkan berpikir kritis, karena rata-rata dari soal-soal yang diberikan baru sebatas ingatan dan pemahaman saja, dengan bentuk soal uraian terbatas. Namun demikian ada juga salah satu guru yang sudah mampu mengembangkan berpikir kritis siswa, melalui penilaian proses yang dilaksanakan dari awal sampai akhir kegiatan pembelajaran. Melalui tanya jawab, diskusi, dan penugasan guru mampu mengembangkan berpikir kritis siswa dalam mengemukakan gagasan/ ide sesuai dengan pemahaman dan pengetahuan siswa berdasarkan pengalaman belajar yang diperolehnya.

Upaya-upaya yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan berpikir kritis, melalui *reinforcement*, baik dengan kata-kata maupun dengan perbuatan, mampu memotivasi siswa untuk mengungkapkan gagasannya. Hal itu dikarenakan siswa merasa dihargai, sehingga kemampuan berpikir kritisnya berkembang. Selain itu guru memberikan waktu dalam menjawab dan bertanya, menganalisis jawaban dan pertanyaan, serta dalam menarik kesimpulan berdasarkan pemahaman dan pengalaman belajar siswa.

Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru dalam mengembangkan berpikir kritis muncul dari guru itu sendiri, siswa dan lingkungan. Hambatan yang muncul dari guru diantaranya, belum mampu mengembangkan kegiatan-kegiatan dalam pelaksanaan pembelajaran baik itu dalam mengembangkan metode pembelajaran maupun dalam menyusun soal-soal evaluasi. Hambatan dari siswa yaitu kemampuan siswa yang berbeda, tidak aktif (malu untuk bertanya ataupun menjawab), dan malas untuk belajar. Hambatan yang muncul dari lingkungan yaitu terbatasnya buku sumber, perpustakaan belum dimanfaatkan secara maksimal, karena belum ada tenaga khusus yang mengelolanya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka ada beberapa saran/rekomendasi yang disampaikan berkaitan dengan pengembangan berpikir kritis siswa.

Ai Nurhayati, 2014

**ANALISIS KEMAMPUAN GURU DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENGEMBANGKAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Untuk guru, dalam merencanakan pembelajaran untuk mengembangkan berpikir kritis perlu adanya latihan-latihan, sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Suatu kegiatan apabila direncanakan dengan baik akan berhasil dengan baik. KKG merupakan salah satu cara bagi guru dalam mengembangkan keprofesionalannya. Kolaborasi antar guru merupakan alternative dalam memecahkan persoalan pembelajaran. Dalam kegiatan tersebut guru bisa berbagi pendapat dan pengalaman sehingga permasalahan dalam kegiatan pembelajaran yang dihadapi dapat dipecahkan bersama-sama.  
Dalam melaksanakan pembelajaran IPS, guru hendaknya lebih mengembangkan berpikir kritis, karena banyak peluang dalam belajar IPS untuk mengembangkan berpikir kritis. Guru sebaiknya lebih memanfaatkan waktu belajar dengan kegiatan-kegiatan yang mampu mendorong siswa dalam mengemukakan gagasan/pendapat, sehingga melatih proses berpikir pada siswa. Pengembangan berpikir kritis juga sebaiknya dilakukan melalui penilaian secara individual agar siswa terbiasa untuk memecahkan berbagai permasalahan sesuai dengan kemampuannya, baik melalui soal-soal maupun tugas-tugas yang menuntut argumen siswa.
2. Untuk Kepala Sekolah, dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, Kepala sekolah harus lebih mendorong guru untuk mengembangkan berpikir kritis siswa dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Salah satu cara yang bisa dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan guru adalah dengan memotivasi guru untuk terus meningkatkan proses pembelajaran yang dilaksanakannya. Selain itu dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan cara mengajar, agar menambah wawasan dan pemahaman tentang pengelolaan pembelajaran. Pengadaan buku-buku sumber belajar untuk guru dan siswa harus lebih diperbanyak lagi, pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber ilmu pengetahuan juga agar dikelola dengan baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan yang penulis teliti, disarankan terutama untuk melakukan pengujian keefektifan pembelajaran dengan mengembangkan berpikir kritis pada siswa. Karena kemampuan berpikir kritis dipandang sebagai kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa, sehingga dapat mengembangkan potensi-potensi yang lainnya dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.